

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar FT4 dan TSH pada pasien Graves di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik pasien Graves, pasien Graves didominasi oleh perempuan (86%), berusia dewasa 18–59 tahun (85%), dan sebagian besar tidak bekerja/ibu rumah tangga (47%). Kelompok lainnya terdiri atas lansia (12%) dan anak-anak (3%), sedangkan berdasarkan pekerjaan diikuti oleh pegawai swasta dan PNS (masing-masing 20%), pelajar/mahasiswa (10%), serta petani (3%).
2. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan seluruh pasien Graves mengalami peningkatan kadar FT4 sebanyak 86 orang (100%) dan penurunan kadar TSH sebanyak 86 orang (100%), yang merupakan gambaran khas hipertiroidisme pada penyakit Graves.
3. Gambaran kadar FT4 dan TSH berdasarkan karakteristik pasien Graves, pada seluruh kelompok karakteristik didapatkan kadar FT4 tertinggi adalah kelompok laki-laki (2.83 ng/dL), kelompok lansia (3.38 ng/dL) dan kelompok petani (3.28 ng/dL), sedangkan rata-rata kadar TSH terendah ditemukan pada kelompok laki-laki (0.0014 μ IU/mL) kelompok lansia (0.0033 μ IU/mL), serta kelompok petani dan PNS (0.0018 μ IU/mL).

4. Berdasarkan gejala klinis, mayoritas pasien mengalami 4–6 gejala klinis, yaitu sebanyak 69 pasien (Pasien yang mengalami 7–9 gejala klinis berjumlah 12 pasien (14%), sedangkan pasien dengan 1–3 gejala klinis hanya 5 pasien (6%). %). Kelompok 4-6 gejala klinis menunjukkan kadar FT4 rata-rata tertinggi, yaitu 2.83 ng/dL. Sebaliknya, kadar TSH rata-rata terendah ditemukan pada kelompok dengan rentang gejala klinis 1–3, yaitu 0.0013 μ IU/L. Gejala klinis yang paling banyak ditemukan adalah mudah lelah (81%), diikuti kelemahan otot atau nyeri (64%), penurunan berat badan (58%), susah tidur dan mata menonjol (eksoftalmus) masing-masing sebesar 57%, pusing (56%), pembesaran leher (goiter difus) dan denyut jantung cepat atau berdebar masing-masing sebesar 55%, serta tremor (52%). Rata-rata kadar FT4 tertinggi ditemukan pada pasien dengan gejala pembesaran leher (goiter difus) sebesar 2.88 ng/dL, sedangkan rata-rata kadar TSH terendah ditemukan pada pasien dengan gejala mudah lelah yaitu 0.0018 μ IU/mL.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyakit Graves, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai tanda dan gejala penyakit Graves agar diagnosis dan penanganan dapat dilakukan lebih awal.
2. Bagi masyarakat, khususnya perempuan usia dewasa, disarankan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin apabila mengalami gejala

seperti mudah lelah, jantung berdebar, penurunan berat badan, tremor, dan pembesaran leher.

3. Bagi penderita penyakit Graves, disarankan untuk menjalani pengobatan dan kontrol secara teratur guna mencegah komplikasi akibat peningkatan hormon tiroid yang tidak terkontrol.
4. Bagi institusi pelayanan kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pemeriksaan laboratorium hormon tiroid seperti FT4 dan TSH untuk membantu penegakan diagnosis penyakit Graves secara lebih cepat dan akurat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko, komplikasi, serta hubungan kadar hormon tiroid dengan tingkat keparahan gejala klinis pada pasien penyakit Graves.